

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi tentang pembelajaran PKn dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur.

Setelah dilakukan uji hipotesis penelitian, hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi tentang pembelajaran PKn dengan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 93 Jakarta Timur dapat diterima. Hal ini tampak pada perhitungan uji hipotesis dengan teknik korelasi product moment, sehingga berhasil menguji signifikansi antara variabel X (persepsi tentang pembelajaran PKn) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa). Sekaligus memperlihatkan bahwa apabila tingkat persepsi siswa tentang pembelajaran PKn tinggi, maka dapat dipastikan terdapat pula peningkatan motivasi belajar. Sebagaimana yang ditunjukkan oleh r_{hitung} sebesar 0,731 yang lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dan $n=30$ sebesar 0,361 ($0,731 > 0,361$).

Besarnya derajat hubungan kedua variabel dapat dilihat dari besarnya angka koefisien determinasi sebesar 53,4 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang pembelajaran PKn memberikan kontribusi sebesar 53,4% terhadap motivasi belajar dan 46,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya faktor lingkungan.

B. Implikasi

Faktor persepsi tentang pembelajaran PKn mempunyai hubungan dengan motivasi belajar, jika persepsi tentang pembelajaran PKn tinggi diikuti dengan tingginya motivasi belajar. Pemahaman siswa tentang pembelajaran PKn memacu semangat belajar siswa sehingga memungkinkan siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Tingkat persepsi tentang pembelajaran PKn memberikan kontribusi pada motivasi belajar siswa, namun disamping itu masih terdapat banyak faktor yang memberikan kontribusi diantaranya yaitu lingkungan.

Implikasi langsung dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa, penelitian ini berimplikasi langsung pada semangat siswa untuk lebih meningkatkan kembali motivasinya di dalam belajar, sehingga dapat menghasilkan nilai yang maksimal.
2. Bagi orang tua, penelitian ini berimplikasi langsung terhadap pengetahuan mengenai pentingnya menumbuhkan motivasi belajar anak di dalam belajar yang dimulai dari lingkungan keluarga.
3. Bagi guru, penelitian ini berimplikasi langsung pada proses pembelajaran PKn terhadap siswa agar termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya sehingga siswa tidak terkena remedial.

C. Saran

1. Bagi guru

Hendaknya seorang guru harus lebih meningkatkan cara pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mampu mendapatkan hasil

belajar yang maksimal sehingga siswa yang mengikuti remedial dapat berkurang atau bahkan tidak ada siswa yang mengikuti remedial tersebut.

2. Bagi Peneliti

Pembelajaran PKn saat ini masih menimbulkan banyak persepsi, sekiranya hasil penelitian ini dapat menjadi semangat untuk melakukan penelitian terhadap Pembelajaran PKn.